

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. 1991. Permasalahan dan Pengelolaan air tanah di Lahan Kering. Padang. Pusat Peneltian Universitas Andalas. Hlm 133
- Ali, V.B.N., Rahayu, E., Sunarjono, H. 2003. Wortel dan Lobak, Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Asandhi, A.A., N. Gunadi. 2006. Syarat Tumbuh Tanaman Kentang. Dalam Buku Tahunan Hortikultura, Seri: Tanaman Sayuran. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Hortikultura. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. Survei Sosial Ekonomi Nasional untuk Konsumsi Penduduk Indonesia tahun 1993 sampai tahun 2015. Jakarta
- Badan Litbang Pertanian, 2013. Mulsa Organik Meningkatkan Hasil dan Mengatasi kekeringan. (Diakses 18 November 2015)
- Dwijoseputro, D. 1990. *Pengantar Fisiologi Tumbuhan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Fachri Ahmad (1991). Permasalahan dan Pengelolaan Air Tanah di Lahan Kering. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Andalas Padang.
- Fauzan, A. 2002. Pemanfaatan Mulsa Dalam Pertanian Berkelanjutan. Pertanian Organik. Malang. hlm. 182-187.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, dan R. L. Mitchell. 1991. Physiology of Crop Plant (diterjemahkan dari: Fisiologi Tanaman Budidaya, penerjemah: Herawati Susilo). Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. Hlm. 428
- Grubben, G.J.H. & Denton, O.A, 2004. Plant Resources of Tropical Africa 2. Vegetable. PROTA Foundation, Wageningen, Netherlands. Page. 282-283
- Hamdani, J. S. 2009. Pengaruh Jenis Mulsa terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Kultivar Kentang (*Solanum tuberosum*L.) yang di tanam di Dataran Medium. J. argon. Indonesia 37: 14-20.
- Hanum dan Chairani. 2008. Teknik Budidaya Tanaman Hortikultura. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Indradewa, D., Sudikno, T.S, Dewi, S. 1993. Hubungan antara Tinggi Tempat, Suhu, Pertumbuhan dan Umur Pucuk The Siap Petik. Buletin Penelitian Teh dan Kina. 7: (61-71)
- Kadarso. 2008. Kajian Penggunaan Jenis Mulsa Terhadap Hasil Tanaman Cabai Merah Varietas Red Charm. Fakultas Pertanian, Universitas Janabadra. Yogyakarta. 2(2):5-10
- Kasli. 2008. Pembuatan Beberapa Pupuk Hayati Hasil Dekomposisi. <http://www.lp.unand.ac.id/> (Diakses tanggal 16 November 2015)

- Krauss, A., H. Marschner. 1984. Growth rate and carbohydrate metabolism of potato tubers explored to high temperature. *Pot. Res.* 27:297-303.
- Lakitan, B. 2002. Dasar-dasar Klimatologi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 19-22
- Lakitan, B. 2004. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm. 12-15
- Mahmood, M., K. Farroq, A. Hussain, R. Sher. 2002. Effect of mulching on growth and yield of potato crop. *Asian J. of Plant Sci.* 1(2):122-133.
- Mariano, A.S.A. 2003. Pengaruh Pupuk Foska dan Mulsa Jerami terhadap Beberapa Sifat Fisik dan Kimia Tanah serta Produksi Kedelai (*Glycine L. Merr.*). Program Studi Ilmu Tanah Departemen Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. hlm. 11-12.
- Malasari, 2005. Sifat Fisik dan Organoleptik *nugget* Ayam dengan Penambahan Wortel (*Daucus carota L.*,). Skripsi, Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mayun, I.D, 2007. Efek Mulsa Jerami Padi dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah di Daerah Pesisir. Agritop
- Midmore, D.J. 1984. Potato (*Solanum tuberosum.L*) in The Hot Tropics. I. Soil Temperature Effects on Emergence, Plant Development and Yield. *Field Crop. Res.* 8: 225 – 227.
- Mulyahati, A. 2005. Saluran Pemasaran Wortel di Kawasan Agropolitan Cianjur. Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Mulyatri, 2003. Pengaruh Ketebalan Mulsa Jerami terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Kacang Tanah (*Arachis hypogaea L.*). *Jurnal Produksi tanaman* 27(4) : 80-90.
- Mu'minah, 2009. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pemberian Mulsa Jerami terhadap Produksi Tanaman Jagung, Kacang Tanah, dan Erosi Tanah. *Jurnal Agrisistem* 5 (1).
- Nonnecke, L.I. 1989. Vegetable production. Van Norstrand. Reinhold. Canada p. 175-200.
- Noorhadi dan Sudadi. 2003. Kajian Pemberian Air dan Mulsa terhadap iklim Mikro pada Tanaman Cabai di Tanah Entisol. Fakultas Pertanian UNS.Sukarta
- Pahlevi, R. W. 2016. Pengaruh Kombinasi Proporsi Pemupukan Nitrogen dan Kalium pada Pertumbuhan, hasil dan Kualitas tanaman ubi Jalar (*Ipomea Batatas* (L.) Lamb) Varietas Cilembu pada Dataran Rendah. *Jurnal Produksi Tanaman* 4 (1). Hlm. 16-22.
- Prasetyo, R.A, Nugroho. A, moenandir. J. 2014. Pengaruh Sistem olah Tanah dan Berbagai Mulsa Organik pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) var. Grobogan. *Jurnal Produksi Tanaman*. Universitas Brawijaya. Malang. 1(6): 15-19



- Rosniawaty,S.,J.S.Hamdani.2004. Pengaruh Asal Umbi Bibit dan Ketebalan Mulsa Jerami terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum L*) di Dataran Medium. Kultivasi 2:45-51
- Salisbury, Frank. B., and C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Terjemahan. Diah R. L., dan Sumaryono. Penerbit ITB. Bandung.
- Sitompul, M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sudjianto, U. dan V. Kristina. 2009. Studi Pemulsaan dan Dosis NPK pada Hasil Buah Melon (*Cucumis melo L*). J.Sci dan Tech. 2(2):1-7.
- Sugito, Yogi. 1999. Ekologi Tanaman. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sulistyono. 1990. Pengaruh Berbagai pupuk Organik dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Rimpang Jahe (*Zingiber officinale Rosc.*). Bul. J. Agron. XIX (1) : 33-38.1.
- Suminarti, N.E. 2012. Dasar Klimatologi. Modul. Jurusan Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya.
- Suminarti, N.E. 2015. Pengaruh Tingkat Ketebalan Mulsa Jerami Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Talas (*Colocasia esculenta (L.) Schott var. Antiquorum*). Jurnal Agro Vol.2, No.2, Universitas Brawijaya, Malang.
- Suradinata, Y.R. 2006. Respon Tanaman kentang (*Solanum tuberosum L*) c.v. Granola terhadap pemberian pupuk bokashi, kalium dan mulsa didataran medium. Agrikultura 17:96-101.
- Sutarya, R. dan Grubben, G. 2005. Pedoman Bertanam Sayuran Dataran Rendah. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta Hlm. 25-28
- Sutanto, R. 2002. Pertanian Organik. Kanisius, Yogyakarta. Hlm. 20-22
- Suwardjo. 1981. Peranan Sisa-sisa Tanaman dalam Konservasi Tanah dan Air pada Lahan Usahatani Tanaman Semusim. Disertasi Doktor Program Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Taufika, Rahmi. 2011. Pengujian Beberapa Dosis Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Wortel ( *Daucus carota L.*). Jurnal Tanaman Hortikultura, 1 (1): 1-10.
- Thomas, R.S., R.L. Franson, & G.J. Bethlenfalvay 1993. Separation of VAM Fungus and Root Effects on Soil Agregation. Soil Sci. Am. J. Edition: 57: 77-31.
- Timlin, D.,S.M.L.Rahman, J.Baker, V.R. Reddy, D. Feisher, B. Quebedeaux. 2006. Whole Plant Photosynthesis, development, and Carbon Partitioning in Potato as a Function Of Temperature. Argon. J. 98(5):1195-1203.
- Umboh, A. H. 2002. Petunjuk Penggunaan Mulsa. Penebar Swadaya. Jakarta. Hlm. 89

Widyasari, L., T. Sumarni dan Ariffin. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Mulsa Jerami Padi pada Pertumbuhan dan Hasil Kedelai. Skripsi. FPUB. Malang.

Wurr, D.C.E., C.C. Hole., J.R. Fellows, J. Milling, J.R. Lynn, P. O'Brian. 1997. The effect of some environmental factors on potato tuber number. Pot. Res. 40:297-306.

Xu, X., D. Vreugdenhil, A.M. Andre, V. Lameran. 1998. Cell division and cell enlargement during potato tuber formation. J. of. Experimental Botany 49:573-582.

